

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pada bab ini, penulis akan membahas tentang data dan temuan penelitian, sesuai dengan pemikiran yang dikemukakan pada bab sebelumnya. Penyajian data dan temuan penelitian akan dipadukan dengan sejarah singkat keadaan MAN 2 Pamekasan dalam bentuk observasi, dokumentasi, dan wawancara, serta temuan di lapangan.

1. Gambaran Umum MAN 2 Pamekasan

a. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Pamekasan

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan, sebelumnya lembaga pendidikan ini bernama PGAN Pamekasan dan dibangun pada tahun 1956, dengan 14 ruangan kelas, 1 ruang guru, 1 kantor (pengawas, TU dan gudang) 1 perpustakaan, 1 aula, 15 kamar mandi, 1 ruang jaga, 7 asrama, 1 masjid, lapangan sepak bola dan luas 28.640 m dan bola volly. Tahun 1959 resmi digunakan sebagai tempat belajar mengajar dengan siswa dari seluruh Madura dan sekitarnya. Tahun 1963, terbuka sebagai PGAN 6 tahun. Dan pada tahun 1979, 3 tahun transisi ke MTSN dan PGAN Pamekasan. Tahun 1992, PGAN diubah menjadi MAN Pamekasan atau diubah fungsinya dengan keputusan menteri agama Nomor 42 tahun 1992 dari tanggal 27 Januari 1992 sampai sekarang.

b. Profil MAN 2 Pamekasan

Nama madrasah yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan yang beralamatkandi Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 28 Pamekasan, KelurahanBarurambat Timur, KecamatanPademawu, Kota Pamekasan, Propinsi Jawa Timur dengan Kode Pos 69321, Nomor telepon (0324) 332212 dengan E-mail man2pamekasan@gmail.com dan Websitenya www.man2pamekasan.sch.id, NSM131135280002, NPSN 20584409 serta tahun berdiri yaitu PGAN Tahun 1956 - MAN Tahun 1992, Nama kepala madrasah Drs H. Achmad Wahyudi, M.Pd. yang berakreditasi madrasah A.

c. Visi Misi MAN 2 Pamekasan.

1). Visi

Cerdas, terampil, berakhlakul karimah dan berwawasan lingkungan.

2). Misi

- a) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik.
- b) Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif.
- c) Meningkatkan sarana penunjang pendidikan.
- d) Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis.
- e) Mengembangkan program bengkel sholat, lab Al Qur'an dan tahfidz.
- f) Membiasakan membaca ayat suci Al Qur'an setiap memulai pelajaran.
- g) Meningkatkan bimbingan ekstrakurikuler seni dan olahraga.

- h) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.
- i) Meningkatkan pembelajaran peserta didik dalam keterampilan Informatika, Tataboga, Tatabusana dan Multimedia.
- j) Mewujudkan gerakan literasi madrasah sehat dan inofatif.

d. Kondisi Guru atau tenaga pengajar MAN 2 Pamekasan

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya. Berikut adalah daftar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MAN 2 Pamekasan yang seluruhnya berjumlah 130:

Tabel II

Daftar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MAN 2

Pamekasan

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Achmad Wahyudi	Kepala Madrasah
2	Drs. Abdul Kadir	Guru
3	Dra. Chandra Kirana	Guru
4	Drs. M. Ridho	WKM Sarpras
5	Sutrisno, S.Pd	Sekretaris KKM/Ketua
6	Sujaelani, S.Pd	Lab
7	Drs. Moh. Anwari	Guru
8	Dwi Lestari Ambarsari, S.Pd	Guru
9	Mohammad Bakhri, S.Pd	WKM Akademik

10	Faridatul Jannah, S.Pd	Guru
11	Dra. Afiyat	Guru
12	Drs. Umar Fakun	Guru
13	Qurratu Aini, S.Ag M.Pd.I	WKM Humas
14	Endang Dwi Julianti, S.Pd	Guru
15	Raden Imam Suprpto, S.Pd	WKM Kesiwaan
16	Siti Subaidah, S.Pd	Guru
17	Drs. Hasirullah	Kaur Tata Usaha
18	Desi Nor Imamah, S.PdI	Staf TU
19	Nurhayati, S.Ag	Guru
20	Sri Agustiningasih, S.Pd	Laboran Fisika
21	Sunartiyah, S.PdI	Guru
22	Siti Sumariyah, S.Pd	Guru
23	Suhardi Astono, S.Pd	Guru
24	Nurul Badriyah, S.Ag	Guru
25	Robiatul Adawiyah, S.Ag	Guru
26	Siti Wahyuni Sahara, S.Pd	Koordinator BK/BP
27	Khoriyah Widi Astutik, S.Pd	Guru
28	Abdus Salam, S.Pd	Bendahara KKM
29	Arif Iskandar Hidayat, S.Pd	Guru
30	Edi Rahmat Hidayat, S.Pd	Guru
31	M. Budi Syafiudin, S.Pd	Guru
32	Syaiful Bahri, S.Pd	Guru
33	Imam Mawardi Firdaus, S.Pd	Guru
34	Trisna Susilawati, S.Pd	Guru
35	Ach. Rifai, S.Ag	Pembina Osis/ Ketua Ma'had
36	Mohammad Zainollah, S.Pd	Guru
37	Darmawati, SS	Guru
38	Eniyawati, S.Ag. M.Pd.I	Guru
39	Tumla, S.Ag	Guru
40	Yusmarinda Milawati, S.E	Guru
41	Agus Hidayat, S.Pd	Laboran Biologi
42	Athiyatus Syarifah, S.Pd.I	Guru
43	Akhmad Tirmidi, S.Pd	Guru
44	Meylina Tri Purwani, S.Pd	Guru
45	Eva Sulistiani, S.Pd	Guru
46	Dewi Horyati Ningsih, S.Pd	Guru
47	Sakrani, S.Pd.I	Guru
48	Drs. Ansari	Guru
49	Zaiful Imam, S.Pd	Guru
50	W. Sri Widyaningsih, S.E	Guru
51	Moh. Raja'i, S.Pd.I	Guru
52	Aminatus Zahrah, S.Pd.I	Guru
53	Farida, M.Pd	Guru
54	Nailul Hakimah, S.Ag	Guru

55	Hairus Shohip, S.Pd	
56	Mardiyah, A.Ma	Staf TU
57	Yitno Wahyudi Soemar, ST	Guru
58	Mohammad Fathut Toriq, S.Ag	Guru
59	Gilang Tri Subekti, SS	Guru
60	Muhammad Maulana Rokhim, S.Pd	Guru
61	Muhammad Iqbal Rosyidi, S.Pd	Guru
62	Adi Wijaya, S.Pd	Guru
63	Yeni Farida, S.Pd	Guru
64	Hamiyah	Staf TU
65	Sutrisno	Staf TU
66	Anetha Susilawati, S.Pd	GTT
67	Fathor Rasi, S.Ag	GTT
68	Subhan Wahyudi, S.Pd	GTT
69	Via Triaswati, SH	GTT
70	Ratna Widayanti, ST	GTT
71	Ach. Taufiqurrahman, S.PdI	GTT
72	Amril Faishal Asy'ari, SH	GTT
73	Hasan Basri, S.E, S.Kom	GTT
74	Sugeng Dwi Jayanto, S.Pd	GTT
75	Siti Noerhayati, S.Sos	GTT
76	Moh. Ali Jinnah, S.PdI	GTT
77	Moh. Rifaldi, S.Pd	GTT
78	Moh. Lutfi Diky Zulkarnain, S.Pd	GTT
79	Yunita Fitriani, S.Pd	GTT
80	Errifur Rahman, S.Pd	GTT
81	Misnatun, S.Pd.I	GTT
82	Rahmatul Amaliyah, S.Sos	GTT
83	Molya Jodi Prasetyo	GTT
84	Mansur	GTT
85	Moh. Erfin, S.Pd	GTT
86	Iman Aris Faisol, S.Pd.I	GTT
87	Eko Setyawan	GTT
88	Rona Martha Jofi Liandari, S.Pd	GTT
89	Nurul Fallahah Hamid, S.PdI	GTT
90	Anis Sutristiarini, S.Pd	GTT
91	Rini Kriswardani, S.Pd	GTT
92	Eva Oktavia, S.Pd	GTT
93	Taufik Hidayat, S.Or	GTT
94	Karmila Putri Setiawati, S.Pd	GTT
95	Chairunnisa' S.Pd	

96	Sulaiha, M.Pd	GTT
97	Siti Aisyah, S.Pd	GTT
98	Livania Eka Riyanti, S.Pd	GTT
99	Rizqi Chorul Tamam, ST	GTT
100	Indra Prayogo, ST	GTT
101	Ainul Afnan Maulina, S.Kom	GTT
102	Aisiyatul Munawarah, S.Pd	GTT
103	Basmalatym Beinnyah	GTT
104	Dewi Apriliani Sholelah	GTT
105	Sharifatun Nisak, S.Pd	GTT
106	Abdillahid Dahlawi, A.Ma	PTT/Petugas Kebersihan
107	Rosita Mei Wulandari	PTT/ KOPSIS
108	Moh. Azmi Milas	PTT/Adm Kesiswaan
109	Andi Nur Cahya, S.Sos	PTT/Opr.SAIBA
110	Baitur Rahmad, S.E	PTT/SAKBMN
111	Mohammad Misli Effendi	PTT/Petugas Kebersihan
112	Moh. Sindawi Mucshin, A. Ma	PTT/Satpam
113	Taufikurrahman	PTT/Satpam
114	Hairuddin, ST	PTT/Opr.Emis
115	Zainuddin, S.IP	PTT/Perpus
116	Andriy Cahyono, S.Sos	PTT/Satpam
117	Juhawi	PTT/Petugas Kebersihan
118	Veri Veriatur Rahmah, SST	PTT/UKS
119	Dzulkarnaen, SE	PTT/Satpam
120	Jamila, S.Pd	PTT/Opr Kurikulum
121	Ade Hilman Ali Ridha	PTT/Perpus
122	Riqqa Soviana, S.HI	PTT/Operator
123	Indharty Syaffrielya Lestari, S.Pd.I	PTT/Opr.Kesiswaan
124	Chandra Andika	PTT/Petugas Kebersihan
125	Khoirul Affan, S.Pd	PTT/Petugas Kebersihan
126	Muhammad Da'i	PTT/Penjaga Malam
127	Abd. Qodir Jailani, S.H	PTT/Pramu Kantor/Caraka
128	Khoirul Anam, S.H.I	PTT/Kopsis
129	Arif Yuliawan, S.Kep	PTT/UKS
130	Erfan Nor Diansyah	PTT/Petugas Kebersihan

e. Sarana dan Prasarana MAN 2 Pamekasan

Setiap lembaga pastinya menginginkan proses kegiatan belajar mengajar maupun kerja tenaga kependidikan dapat berhasil dan mampu mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan sesuai dengan yang telah disepakati bersama oleh sekolah, tentu hal ini menjadikan sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dan harus ada pada lembaga. Menurut Bapak Ridho selaku seksi perlengkapan pada masing-masing kelas baik kelas X, XI, dan XII terdapat beberapa sarana yang sama yang telah difasilitasi oleh sekolah dan jumlahnya mengikuti banyaknya siswa, guru, staff pada setiap kelas, ruangan maupun laboratorium.

Selain hal tersebut jga pada masing-masing kelas siswa tidak sama sarananya seperti adanya kipas angin, rak helm, struktur organisasi, jadwal piket, dan sebagainya. Perlengkapannya tersebut tergantung pada kesepakatan dan kebutuhan tiap-tiap kelas karena siswa dan siswi pada sumbangan yang telah mereka sepakati, intinya sekolah memberi fasilitas umum yng dibutuhkan siswa. Berikut adalah daftar sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan.

Tabel III

Daftar Sarana dan Prasarana MAN 2 Pamekasan

NO	SARANA	PRASARANA
1	Meja siswa	Ruang kelas
2	Kursi siswa	Ruang kepala sekolah
3	Meja guru	Ruang guru
4	Kursi guru	Ruang tata usaha
5	Papan tulis	Kelas
6	Penghapus	Ruang lingkungan hidup
7	Spidol	Aula
8	Tempat sampah	Tempat parkir staff

9	Simbol kenegaraan (gambar presiden, wakil presiden, dan burung garuda)	Rumah dinas
10	Galon	Pos satpam
11	Penggaris	Ruang media
12	Vas bunga	Ruang tatib
13	Kotak P3K	Ruang kesiswaan
14	Lemari TU	Ruang BK/BP
15	Jam dinding	Ruang kuriukulum
16	Kursi dan meja tamu	Ruang UKS
17	Printer TU	Ruang sarana
18	Komputer TU	Ruang OSIS
19	Jam dinding	Ruang PMR
20		Ruang pembibitan
21		Perpustakaan
22		Lab. Kimia
23		Lab. Biologi
24		Lab. Komputer
25		Lab. Ips
26		Lab. Fisika
27		Lapangan olahraga
28		Kopsis
29		Apotik hidup
30		Hutan mini
31		Kantin
32		Dapur
33		Bank sampah
34		Green House
35		Kamar mandi guru dan staff
36		Kamar mandi siswa
37		Tempat parkir siswa
38		Tempat parkir guru
39		Musholla

f. Data Peserta Didik MAN 2 Pamekasan

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan. Baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah satu komponen dalam proses pendidikan. Berikut adalah daftar peserta didik di MAN 2 Pamekasan dari kelas X, XI, XII menurut jurusan dan jenis kelaminnya.

Tabel IV

Daftar Data peserta didik di MAN 2 Pamekasan dari kelas X, XI, XII

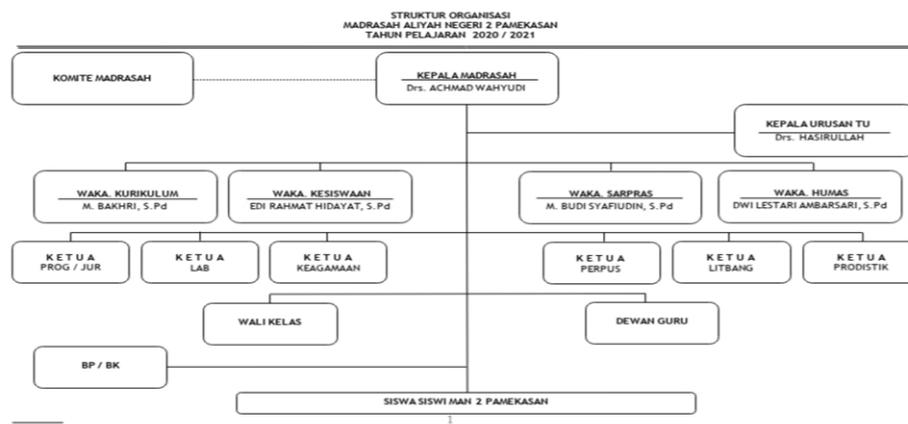
Tingkat/ kelas ¹⁾	Jurusan ²⁾	Kurikulum ³⁾	Nama Ruang Kelas ⁴⁾	Jumlah Siswa		Nama Wali Kelas
				LK	P	
Kelas 10	IPA	Kurikulum 13	Kelas X IPA 1	9	15	Drs. Abdul Kadir
Kelas 10	IPA	Kurikulum 13	Kelas X IPA 2	19	16	Dwi Lestari Ambarsari, S.Pd
Kelas 10	IPA	Kurikulum 13	Kelas X IPA 3	4	27	Muhammad Iqbal Rosyadi, S.Pd
Kelas 10	IPA	Kurikulum 13	Kelas X IPA 4	0	27	Nurul Fallahah H, S.PdI
Kelas 10	IPA	Kurikulum 13	Kelas X IPA 5	20	17	Faridatul Jannah, S.Pd
Kelas 10	IPA	Kurikulum 13	Kelas X IPA 6	20	14	Sakrani, S.Pd
Kelas 10	IPA	Kurikulum 13	Kelas X IPS 1	19	6	Zaiful Imam, S.Pd
Kelas 10	IPA	Kurikulum 13	Kelas X IPS 2	21	5	Yeni Farida, S.Pd
Kelas 10	IPA	Kurikulum 13	Kelas X IPS 3	2	17	Nurul Badriyah, S.Ag
Kelas 10	IPA	Kurikulum 13	Kelas X IPS 4	19	6	Moh. Ali Jinnah, S.Ag
Kelas 11	IPA	Kurikulum 13	Kelas XI IPA 1	4	25	Nurhayati, S.Ag

Kelas 11	IPA	Kurikulum 13	Kelas XI IPA 2	24	9	Adi Wijaya, S.Pd
Kelas 11	IPA	Kurikulum 13	Kelas XI IPA 3	23	11	Farida, S.Ag
Kelas 11	IPA	Kurikulum 13	Kelas XI IPA 4	0	35	Taufik Hidayat, S.OR
Kelas 11	IPA	Kurikulum 13	Kelas XI IPA 5	5	17	Ahmad Tirmidi, S.Pd
Kelas 11	IPA	Kurikulum 13	Kelas XI IPA 6	20	17	Athiyatus Syarifah, S.Pd
Kelas 11	IPS	Kurikulum 13	Kelas XI IPS 1	24	3	Yunita Fitriani, S.Pd
Kelas 11	IPS	Kurikulum 13	Kelas XI IPS 2	5	21	Eko Setiawan, S.Pd
Kelas 11	IPS	Kurikulum 13	Kelas XI IPS 3	26	5	Eniyawati, S.Ag
Kelas 11	IPS	Kurikulum 13	Kelas XI IPS 4	32	0	W. Sri Widyaningsih, S.Ag
Kelas 12	IPA	Kurikulum 13	Kelas XII IPA 1	13	24	Hairus Shohip, S.Pd
Kelas 12	IPA	Kurikulum 13	Kelas XII IPA 2	6	30	Siti Sumariyah, S.Pd
Kelas 12	IPA	Kurikulum 13	Kelas XII IPA 3	13	18	Khorijah Widi Astutik, S.Pd
Kelas 12	IPA	Kurikulum 13	Kelas XII IPA 4	16	16	Dewi Horriyah Ningsih, S.Pd
Kelas 12	IPA	Kurikulum 13	Kelas XII IPA 5	18	18	Sujaerlani, S.Pd
Kelas 12	IPA	Kurikulum 13	Kelas XII IPA 6	16	18	Aminatus Zahrah, S.Pd.I
Kelas 12	IPS	Kurikulum 13	Kelas XII IPS 1	8	24	Misnatun, S.Ag
Kelas 12	IPS	Kurikulum 13	Kelas XII IPS 2	16	16	Dra. Chandra Kirana, M.Pd
Kelas 12	IPS	Kurikulum 13	Kelas XII IPS 3	22	9	Sunartiyah, S.Pd.I
Kelas 12	IPS	Kurikulum 13	Kelas XII IPS 4	15	15	Agus Hidayat S.Pd
Kelas 12	IPS	Kurikulum 13	Kelas XII IPS 5	17	13	Imam Mawardi Firdaus, S.Pd

g. Struktur Organisasi MAN 2 Pamekasan

Struktur organisasai madrasah dapat dipahami sebagai suatu garis yang bertingkat (*Hierarki*), mengandung unsur-unsur yang membentuk madrasah. Struktur tersebut akan menggambarkan secara jelas kedudukan, fungsi, hak dan kewajiban masing-masing jabatan dalam kerangka madrasah. Berikut adalah Sturuktur organisasi di MAN 2 Pamekasan.

Tabel V
Struktur Organisasi



2. Penyusunan Kurikulum Di MAN 2 Pamekasan

Terkait dengan Penyusunan kurikulum di MAN 2 Pamekasan dilakukan setiap tahun dan melibatkan tim pengembang kurikulum, komite sekolah dan tokoh madrasah. Sebelum melakukan penyusunan kurikulum tentunya harus ada beberapa perencanaan yang harus dipersiapkan oleh Madrasah. Perencanaan merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan dengan membuat berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang di tentukan. Perencanaan dalam mempersiapkan penyusunan kurikulum salah satunya seperti Rapat yang di adakan tiap awal

semester/tahun ajaran baru. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Achmad Wahyudi menyatakan sebagai berikut

“Terkait dengan perencanaan yang dilakukan oleh sekolah ini dalam menyiapkan penyusunan kurikulum salah satunya Rapat awal semester/Tahun Ajaran baru dimana saya mengumpulkan semua guru mata pelajaran, waka kurikulum, komite sekolah,sertasebagiankecildarimasyarakatuntukmengikutirapat,lalu disituadatimyangkemudiansayaSK,timpengembang kurikulum namanya untuk menentukan satu tahun kedepankurikulumyang akan di terapkan”.¹

Hal senada juga di ungkapkan oleh Bapak Sugeng Dwi Jayanto, S.Pd. Selaku guru sejarah, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut:“Iya biasanya di sini mengadakan rapat nak, dan rapatnya di adakan setiap semester dan biasanya juga pihak sekolah mendatangkan seseorang pembicara terkait dengan bagaimana penerapan kurikulum ke depannya”.²

Hasil wawancara ini di perkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti terkait dengan perencanaan penyusunan kurikulum tepat pada pukul 10:00 WIB – Selesai, dalam kegiatan tersebut semua guru sudah ada di dalam kantor untuk mengikuti rapat dan disana juga ada supervisor sekolah.³ Observasi di perkuat oleh adanya dokumentasi berikut:

¹Drs. Achmad Wahyudi, Kepala sekolah MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (22 September 2021 / 08:00)

²Sugeng Dwi Jayanto, S.Pd, Guru Sejarah MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung. (22 September 2021/ 09:22)

³Observasi perencanaan penyusunan kurikulum MAN 2 Pamekasan, (29 September 2021/10:00-12:15)

GAMBAR 1

Rapat penyusunan kurikulum MAN 2 Pamekasana



Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik dari wawancara (interview), pengamatan (observation), dan dokumentasi, maka peneliti dapat menemukan hasil temuan penelitian bahwasannya mengenai perencanaan penyusunan kurikulum yaitu sekolah mengadakan rapat internal serta rapat eksternal dengan supervisor sekolah untuk menerapkan kurikulum kedepannya.

Selain adanya perencanaan juga ada penyusunan kurikulum. Setelah melaksanakan perencanaan dengan matang, maka dilaksanakan penyusunan kurikulum. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang saya lakukan dengan Bapak Mohammad Bahkri, S.Pd. selaku ketua WaKa Kurikulum sebagai berikut:

“Terkait dengan penyusunan kurikulum di MAN 2 tentunya dilakukan setiap tahun ajaran baru dan direncanakan terlebih dahulu, hal ini dilakukan bersama dengan tim pengembang kurikulum, komite sekolah dan tokoh madrasah supaya menghasilkan dokumen 1 yang akan di sahkan ke kanwil. Yang nantinya kurikulum tersebut akan menjadi acuan terhadap kinerja kepala sekolah”.⁴

⁴Mohammad Bahkri. S.Pd. Waka.Bid. Akademik MAN 2 Pamekasana, Wawancara Langsung, (23 September 2021/09:18)

Hal senada di ungkapkan oleh kepala sekolah MAN 2 Pamekasan. Bapak Achmad Wahyudi menyatakan sebagai berikut :“Tentunya dalam penyusunan kurikulum mulai dari penyusunan dokumen 1, pada dokumen 1 ini nantinya akan dijadikan sebagai acuan kurikulum dalam menyusun kurikulum. Penyusunan kurikulum ini melibatkan tim pengembang kurikulum, komite sekolah dan tokoh Madrasah”.⁵

Hal senada juga di ungkapkan oleh Bapak Imam Suprpto, selaku guru biologi, sekaligus waka kesiswaaan dan Seketaris Panitia PPDB MAN 2 Pamekasan juga menyatakan bahwasannya penyusunan kurikulum di MAN 2 Pamekasan sebagai berikut :

“Sebenarnya penyusunan kurikulum di Man 2 dilakukan sesuai dengan acuan kurikulum, Ya mulai dari penyusunan dokumen 1 KTSP, Di dokumen 1 itu sebagai acuan kurikulum dimana dalam penyusunan nya itu melibatkan tim pengembang madrasah, kemudian komite, seluruh warga sekolah dengan berkoordinasi kepada pemangku kepentingan di lingkungan sekitar sekolah. Kemudian dari penyusunan dokumen 1 itu baru nanti mengarah pada penyusunan struktur kurikulumnya dan dari struktur kurikulumnya itu nanti di buat pembagian tugas yang pada akhirnya juga membentuk jadwal”⁶

Hasil wawancara ini di perkuat oleh hasil dokumen 1 sebagaimana yang terlampir di bawah ini:

⁵Drs. Achmad Wahyudi, Kepala sekolah MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (23 September 2021/08;00)

⁶Imam Suprpto, selaku guru biologi, sekaligus waka kesiswaaan dan Seketaris Panitia PPDB MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (22 September 2021/11:15)

GAMBAR 2

Dokumen 1



Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasannya mengenai penyusunan kurikulum di MAN 2 Pamekasan tentunya melibatkan beberapa pihak seperti tim pengembang kurikulum, komite sekolah, dan warga sekolah yang tentunya melalui beberapa perencanaan terlebih dahulu supaya menghasilkan dokumen 1 dan diajukan ke kanwil.

3. Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Pamekasan.

Penyusunan kurikulum berpengaruh pada pelaksanaan kurikulum yang akan diterapkan di sekolah. Penerapan kurikulum sangat berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Dimana setiap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan gambaran dari kurikulum. Metode pembelajaran harus mempengaruhi keaktifan siswa di kelas.

Pelaksanaan kurikulum merupakan suatu penerapan konsep, ide, program dan tatanan kurikulum ke dalam praktek pembelajaran sehingga terjadi perubahan pada proses kegiatan belajar mengajar.

Selain hal di atas pelaksanaan kurikulum juga harus memperhatikan lingkungan sekitar, dimana seperti pada masa pandemi saat ini pelaksanaan kurikulum berubah drastis. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Bapak R.Imam suprpto, S.Pd selaku guru biologi dan Seketaris Panitia PPDB MAN 2 Pamekasan sebagai berikut:

“Kalau pada masa pandemi sekarang kurikulum itu lebih banyak diserahkan pelaksanaannya pada lembaga pendidikan dengan menyesuaikan dengan keadaan jadi karena sekarang masuknya 50% terus pulangnya tidak penuh seperti biasanya hanya sampai setengah 11 nah ini tentunya beda dengan keadaan normal untuk mendukung pembelajaran dalam kondisi pandemi covid-19 ini madrasah meyiapkan bahan ajar melalui aplikasi yang akan digunakan untuk pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi seperti , via WA, Zoom dan E-learning”.⁷

Informasi senada juga di ungkapkan oleh Waka Kurikulum yaitu Bapak Mohammad Bakhri, S.Pd dalam petikan wawancara sebagai berikut:

“Sebenarnya pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar itu terkait dengan kurikulum yang diterapkan, kemudian kesiswaan itu saling mendukung satu sama lain. Dalam kegiatan extra dengan intra harus ada kesinambungan, kemudian dalam kegiatan ini ada istilah pembiasaan. Misalnya pada salah satunya yaitu program tahfidz, program tahfiz pembiasaan dilaksanakan setiap awal pelajaran. Kemudian, ada juga kelas tahfidz khusus untuk mengasah kemampuan siswa yang memiliki bakat dan minat dalam bidang ini. Pelaksanaan kegiatan kelas tahfidz khusus bertujuan agar siswa mampu bersaing pada ajang olimpide”.⁸

⁷R.Imam suprpto, S.Pd selaku guru biologi dan Seketaris Panitia PPDB MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, 29 September 2021/10: 20).

⁸Mohammad Bakhri. S.Pd. Waka.Bid. Akademik MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (29 Septeber 2021/ 11:30)

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik dari wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), dan dokumentasi maka peneliti dapat menemukan hasil temuan penelitian pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ini pelaksanaannya di serahkan pada lembaga pendidikan yang mana antara kurikulum dan pembelajaran di sesuaikan dengan keadaan/kondisi yang saai ini dimana metode pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode daring yaitu melalui via WA, Zoom, dan E-Learning.

Selain adanya pelaksanaan juga ada peningkatan prestasi belajar siswa di dalam kelas mulai dari hasil belajar, UH (Ulangan Harian), UTS, UAS, Serta ketuntasan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang di buktikan dalam buku Rapot. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh wali kelas XII IPA 2 Ibu Trisna Susilawati dalam petikan wawancara berikut:

“Mengenai prestasi belajar siswa di dalam kelas yang menggunakan kurikulum k-13, tidak mempengaruhi guru dan siswanya untuk lebih semangat dalam proses belajar mengajar hal ini karena siswa tidak hanya monoton dalam proses belajar akan tetapi siswa juga di tuntut untuk lebih aktif di kelas serta siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung sehingga lahirlah siswa-siswa yang berprestasi, Peningkatan prestasi belajar di dalam kelas ini di tunjukkan oleh ketuntasan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)”.⁹

Hal ini juga selaras dengan pendapat bapak Sugeng Dwi Jayanto sebagai mana hasil wawancaranya dengan beliau seperti berikut :

“Siswa juga bisa dikatakan prestasi atau nilai siswa meningkat itu bisa dilihat dari nilai siswanya yang ada pada (KKM) Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan, dan prstasi siwa di

⁹Trisna Susilawati, S.Pd, Wali kelas XII IPA 2 MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (21 Februari 2022/ 09:28)

dalam bidang akademik ini juga mengalami peningkatan yang sangat baik yang mana siswa mampu mendapatkan atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal serta bisa mendapatkan predikat yang sangat memuaskan”.¹⁰

Hal senada juga di ungkapkan oleh salah satu siswa berprestasi Mirza Khairun Nisa, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Kalau ada guru mengajar bak biasanya menjelaskan terlebih dahulu, menjelaskan terlebih dahulu itu maksudnya guru hanya memberikan gambaran tentang materi yang mau di pelajari untuk pertemuan pertama dan seterusnya, lalu siswa memberi argumen tentang materi tersebut, setelah itu guru memberikan tugas kelompok atau individu berdasarkan materi atau tema yang sudah di berikan, sehingga semua siswa lebih aktif dalam menyelesaikan tugas tersebut”.¹¹

Hasil wawancara ini di perkuat oleh dokumentasi transkrip nilai siswa berikut :

Gambar 3

Transkrip nilai siswa

Nama		FAISAL SUDIPWANTO		Madrasah		MAN 2 PAMEKASAN															
NIS		131135280002190044		Kelas/Semester		XII.MIPA.2 / Garpil															
NISN		0035655300		Tahun Pelajaran		2021/2022															
B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN																					
Kriteria Ketuntasan Minimal = 74 (x)																					
Mata Pelajaran	Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)																		
	Nilai	Predikat	Nilai	Predikat																	
Kelompok A																					
1. Pendidikan Agama Islam																					
A. Ajaran Agama	95	B	95	B																	
B. Al Qur'an Hadis	87	B	86	B																	
C. Fiqih	98	B	99	B																	
D. Sejarah Kebudayaan Islam	96	B	95	B																	
2. Bahasa Indonesia																					
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	94	B	94	B																	
3. Bahasa Arab	83	B	84	B																	
4. Matematika	85	B	85	B																	
5. Sejarah Indonesia	94	A	87	B																	
6. Bahasa Inggris	87	B	87	B																	
Kelompok B																					
1. Seni Budaya	94	B	95	B																	
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	88	B	88	B																	
3. Prakarya dan Kewirausahaan	94	B	87	B																	
4. Teknologi Informasi dan Komunikasi	93	A	92	A																	
5. IPA	96	B	98	B																	
Kelompok C																					
1. Matematika	82	C	82	C																	
2. Biologi	81	C	81	C																	
3. Fisika	87	B	87	B																	
4. EKONOMI	88	B	88	B																	
5. Kesenian	78	C	78	C																	
Jumlah		1714		1718																	
<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">KKM</th> <th colspan="4">Predikat</th> </tr> <tr> <th>D</th> <th>C</th> <th>B</th> <th>A</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>74</td> <td>0 - 73</td> <td>74 - 82</td> <td>83 - 91</td> <td>92 - 100</td> </tr> </tbody> </table>								KKM	Predikat				D	C	B	A	74	0 - 73	74 - 82	83 - 91	92 - 100
KKM	Predikat																				
	D	C	B	A																	
74	0 - 73	74 - 82	83 - 91	92 - 100																	

¹⁰Sugeng Dwi Jayanto, S.Pd, Guru Sejarah MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung. (22 September 2021/ 09:22)

¹¹ Mirza Khairun Nisa', Siswa MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung. (22 September 2021/ 08:46).

Selain Prestasi di dalam kelas juga terdapat prestasi di luar kelas, yaitu prestasi di bidang akademik dan non akademik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan R.Imam Suprpto sebagai berikut:

“Alhamdulillah setiap tahunnya dan pada masa pandemi sekarang ini MAN 2 Pamekasan Tetap menuai prestasi contohnya yang kemaren adalah 1. KSM (Kompetensi SAINS Madrasah) kita mewakilkan 5 siswa 5 mapel ke tingkat profensi itu sudah prestasi luar biasa. 2. Kita mewakilkan KSN yang di selenggarakan oleh Dinas juga sama se tingkat provinsi ada 2 siswa kita yang ke KSN Provinsi yang saingannya adalah SMA, Untuk prestasi yang lain untuk Akademik banyak, ada fotografi, PMR, Dan masih banyak lagi, dan ada juga olimpiade yang di selenggarakan oleh perguruan tinggi ada, jadi kemaren Matematika kita Nasional itu menempatkan 1 siswa 10 besar”.¹²

Hal senada juga di ungkapkan oleh Mirza Khairun Nisa' sebagai siswa berprestasi di MAN 2 Pamekasan sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut: “Iya mbk saya salah satu siswa yang sekolah percaya untuk mewakili lomba KSM dan alhamdulillah dapat juara karena berkat dari dukungan, kerja keras, ilmu dan ketelatenan dari guru-guru yang sudah membimbing saya serta semangat yang sangat luar biasa dari saya pribadi, guru dan orang tua yang telah mendukung saya mbk”.¹³

Hal senada juga di sampaikan oleh Faisal Sudarwanto selaku murid berprestasi di MAN 2 Pamekasan, sebagaimana yang hasil wawancaranya sebagai berikut: “ Saya mewakili lomba olimpiade yang di selenggarakan oleh perguruan tinggi, yaitu lomba Matematika tingkat Nasional yang mendapatkan juara 10 besar mbk”.¹⁴

¹²R.Imam suprpto, S.Pd selaku guru biologi dan Seketaris Panitia PPDB MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, (29 September 2021/10:20).

¹³Mirza Khairun Nisa', Siswi MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, (22 Septeber 2021/ 08:46).

¹⁴Faisal Sudarwanto, siswa MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, (21 Februari 2022/09:13)

Hal senada juga di ungkapkan oleh ibu Darmawati,S.Pd. sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Setau saya salah satu siswa yang berprestasi dan banyak mendapatkan juara salah satunya yaitu siswa yang bernama Faisal Sudarwanto, dia juga salah satu siswa yang selalu menjuarai lomba-lomba yang ada salah satunya seperti lomba olimpiade pelajar ke-28 se Indonesia sebagai juara 3 olimpiade ekonomi tingkat SMA/MA/SMK/Sederajat dengan nilai A+ (Apresiasi Tertinggi), dan juga menjuarai lomba liga olimpiade pelajar ke-26 se Indonesia sebagai juara 9 olimpiade ekonomi tingkat SMA/MA/SMK/Sederajat dengan nilai A+ (Apresiasi Tertinggi), dan juga menjuarai liga olimpiade pelajar ke-25 se Indonesia sebagai juara 15 olimpiade sejarah tingkat SMA/MA/SMK/Sederajat dengan nilai A, dan yang terakhir yang saya tau faisal ini juga menjuarai lomba english club sebagai juara 3 ”.¹⁵

Hasil wawancara ini di perkuat oleh dokumentasi piagam penghargaan salah satu siswa yang berprestasi sebagai berikut:

GAMBAR 4

Salah satu siswa berprestasi MAN 2 Pamekasan serta salah satu piagam penghargaan yang sudah diraihnya.



Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat menemukan hasil temuan tentang prestasi belajar siswa yang di raih di

¹⁵Darmawati,S.Pd, guru bahasa Indonesia MAN 2 Pameksan, wawancara langsung,(21 Februari 2021/ 10:20)

MAN 2 Pamekasan yaitu prestasi akademik dan non akademik yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas.

4. Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Pamekasan

Evaluasi tentu sangat diperlukan dalam setiap hal. Evaluasi bertujuan untuk memberikan pandangan dalam pelaksanaan kegiatan yang lebih baik lagi. Sama halnya dengan kurikulum, dimana tanpa adanya evaluasi kurikulum tidak akan berkembang dengan baik. Perkembangan kurikulum sangatlah berpengaruh terhadap pembelajaran di sekolah, serta menentukan kesuksesan belajar siswa di kelas.

Evaluasi kurikulum dilakukan dalam rangka memberikan gambaran capaian keberhasilan pelaksanaan kurikulum di madrasah melalui evaluasi yang terstruktur maka dapat diketahui sejauh mana ke efektifan kurikulum yang di terapkan serta dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan kurikulum yang dijadikan bahan perbaikan dalam penyusunan kurikulum di tahun ajaran berikutnya. Evaluasi merupakan sebuah penilaian dimana setiap tahunnya evaluasi itu di lakukan dengan laporan wali kelas, dewan guru, Pembina, melalui rapat yang di adakan setiap semester/setiap tahun ajaran baru. Ada 2 macam evaluasi yaitu evaluasi Formatif dan Sumatif. Evaluasi Formatif ini yaitu evaluasi yang dilaksanakan sejak awal proses pengembangn kurikulum, sedangkan Sumatif ini yaitu untuk memeriksa kurikulum yang diadakan setelah pelaksanaan kurikulum untuk daya guna secara keseluruhan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Mohammad Bakhri, S.Pd. sebagai berikut:

“Evaluasi itu kan sebuah penilaian, setiap tahun itu pasti ada penilaian diantaranya melalui otomatis dari laporan wali kelas, dewan guru, pembina. Melalui rapat tapi intinya keberhasilan kurikulum itu arahnya bukan ke prestasi, tapi prestasi itu kan luas nanti kamu akan memaknai prestasi itu sepenuhnya ke juaraan artinya kalau kurikulum itu setiap tahunnya kan sama cuman ada beberapa pengembangan, pengembangan itu yang menjadi pengukuran utama. Jadi kalau evaluasi yang lain itu umum, evaluasi yang lain itu seperti penilaian, peningkatan siswa di bidang ini. Cuman yang menjadi fokus itu biasanya pada pengembangannya, perkembangannya itu yang menjadi target”.¹⁶

Pernyataan yang sama beda informan yaitu dengan kepala Madrasah bapak Achmad Wahyudi dalam hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Evaluasi inikan merupakan penilaian, yang mana evaluasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ini untuk menentukan nilai belajar siswa dengan melewati kegiatan penilaian serta pengukuran hasil belajar. Evaluasi kurikulum ini mempunyai peran yang sangat signifikan dimana jika tidak ada evaluasi nantinya kita tidak akan tahu bagaimana kekuatan dan kelemahan di dalam proses implementasi yang sudah digunakan, nah dan dalam hal ini pihak-pihak yang berkepentingan seperti guru, orang tua, pengembang kurikulum masyarakat sebagai umpan baliknya. Yang nantinya bisa dijadikan acuan dalam perbaikan pengembangan kurikulum yang akan mendatang sehingga siswanya itu mampu mencapai tujuan pendidikan yang sudah ada”.¹⁷

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu guru sekaligus wakil WaKa kurikulum yaitu Ibu Meylina Maisaroh dalam hasil wawancaranya sebagai berikut :

“Pada umumnya penentuan kebijakan pendidikan dalam mengevaluasi kurikulum memegang peran yang sangat signifikan

¹⁶Mohammad Bakhri, S.Pd. Waka.Bid. Akademik MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (29 September 2021/ 11:30)

¹⁷Drs. Achmad Wahyudi, Kepala sekolah MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (23 September 2021/08:00)

nak, evaluasi di madrasah ini diwujudkan dalam bentuk rapat rutin yang di laksanakan pada bulan tengah semester maupun akhir semester, yang melibatkan kepala sekolah, guru, komite dan tokoh masyarakat lainnya yang ada di dalam madrasah ini, adapun rapat bulanan yaitu rapat yang membahas mengenai pelaksanaan KBM yang di laksanakan di awal ditengah semester maupun akhir semester yang mana evaluasi ini bisa disebut evaluasi Formatif. Ada juga evaluasi Sumatif yang mana evaluasi ini dilaksanakan pada evaluasi tahunan, evaluasi ini yaitu pencapaian keseluruhan hasil pembelajaran selama satu tahun dan sebagai perencanaan tahun ajaran baru.”¹⁸

Dari hasil penelitian yang lakukan oleh peneliti maka peneliti dapat menemukan hasil temuan mengenai evaluasi kurikulum dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 2 Pamekasan yaitu melalui evaluasi formatif dan sumatif yang mana evaluasi formatif dilakukan setiap semester sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada setiap akhir semester atau kenaikan kelas.

Selain adanya evaluasi kurikulum ada juga faktor penghambat dan pendukung, ada beberapa faktor yang mendukung penerapan manajemen kurikulum yaitu salah satunya sarana dan prasarana, serta SDM. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pada saat sekarang ini yaitu covid-19, covid-19 ini termasuk faktor penghambatnya dalam penerapan kurikulum. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Bapak Mohammad Bakhri, S.Pd hasil wawancaranya sebagai berikut : ”Ya jelas ada, faktor pendukung itu harus ada seperti sarana dan prasarana termasuk itu SDMnya , sarana dan prasarana itu ya seperti laboratorium, alat media pembelajaran dan sebagainya. Dan kalau penghambatnya itu ya juga

¹⁸Meylina Maisaroh, S.Pd. Guru dan wakil WaKa kurikulum, Wawancara langsung,(21 Februari 2022/10:23)

pasti ada, dimana hambatannya itu seperti pada sekarang ini covid-19, covid-19 ini termasuk kedalam faktor penghambatnya”.¹⁹

Hal senada juga di ungkapkan oleh kepala sekolah MAN 2 Pamekasan Bapak Achmad Wahyudi hasil wawancaranya sebagai berikut: “ Mengenai faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasaranya, sedangkan faktor penghambatnya yaitu dengan covid-19 yang tadinya siswa masuk 100% sekarang dengan adanya covid-19 siswa jadi masuk 50% dari sinilah faktor yang menghambat dalam penerapan kurikulum”.²⁰

Hal serupa juga di ungkapkan oleh bapak Sugeng Dwi Jayanto selaku guru mata pelajaran sejarah di MAN 2 Pamekasan yang mana hasil wawancaranya sebagai berikut:

“ Dalam penerapan kurikulum faktor pendukungnya salah satunya adalah sarana dan prasarana serta SDMnya, sedangkan faktor yang menghambatnya yaitu kouta internet dimana kendala yang paling besar itu adalah jaringan internet yang mungkin tidak semua anak mampu menyediakan internet , dan yang ke dua yaitu dengan masuknya 50% itu juga kendala bagi saya, karena terkadang anak itu tidak 100% mengikuti daring sehingga kadang-kadang harus menunggu, dan kendala yang lainjuga bagi saya sebagai guru dimasa pandemi ini dengan adanya keterbatasan dengan waktu yang di kurangi ini juga kendala bagi penyelesaian materi”.²¹

Hasil wawancara ini di perkuat oleh hasil observasi kelengkapan sarana dan prasarana implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 2 Pamekasan. Terlihat bahwa memang laboratorium, alat pembelajaran, ruang TU dan sebagainya

¹⁹Mohammad Bahkri. S,Pd. Waka.Bid. Akademik MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (29 September 2021/ 11:30)

²⁰Drs. Achmad Wahyudi, Kepala sekolah MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (tanggal/jam)

²¹Sugeng Dwi Jayanto, S.Pd, Guru Sejarah MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung. (22 September 2021/ 09:22)

sangat bagus, laboratorium lengkap, alat yang mendukung pembelajaran juga memadai. Kelengkapan ini bisa dilihat pada lampiran dokumentasi kelengkapan sarana dan prasarana implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Pamekasan.²²

GAMBAR 5

Sarana di dalam kelas dan Prasarana di dalam TU



Dengan demikian dapat disimpulkan faktor penghambat dan pendukung implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Pamekasan yaitu faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana, serta SDM. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kouta internet dan covid-19.

²²Observasi, kelengkapan sarana dan prasaran implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung,(21 Februari 2022)

B. Pembahasan

Dari paparan data dan temuan penelitian dapat dilakukan pembahasan mengenai tiga hal sesuai dengan fokus penelitian. Dalam pembahasan ini peneliti akan menjelaskan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan selama penelitian berlangsung, kemudian peneliti juga mengaitkan berdasarkan teori yang ada. Hal ini dilakukan agar diperoleh suatu pemahaman yang menyeluruh. Tiga pokok pembahasan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penyusunan kurikulum di MAN 2 Pamekasan

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, sebab dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa.

Sebelum penyusunan kurikulum juga harus ada beberapa perencanaan yang dipersiapkan terlebih dahulu oleh madrasah. Yang mana Proses perencanaan kurikulum dan penyusunan kurikulum termasuk ke dalam pengembangan kurikulum, kegiatan pengembangan kurikulum yang dilakukan supaya kurikulum yang dihasilkan menjadi bahan ajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa Sebelum adanya penyusunan pasti ada perencanaan terlebih dahulu, dimana perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang

akan dicapai selama jangka waktu yang akan datang dan apa yang dilakukan agar tujuan-tujuannya itu dapat tercapai.²³

Perencanaan penyusunan kurikulum di adakan sekolah melalui rapat internal dan rapat eksternal dengan supervisor sekolah untuk penerapan kurikulum kedepannya. Rapat internal di sini artinya rapat yang di hadiri oleh guru dan kepala sekolah yang di adakan setiap semester sedangkan rapat eksternal adalah rapat yang di hadiri oleh supervisor atau orang yang dipercaya bisa menjelaskan bagaimana penerapan kurikulum ke depannya.

Dalam penyusunan yang dilakukan oleh pihak sekolah di MAN 2 Pamekasan dimulai dari perencanaan yang matang serta melibatkan beberapa pihak, baik internal maupun eksternal. Pihak internal meliputi kepala sekolah, semua guru mata pelajaran, waka kurikulum, komite sekolah,sertasebagiankecildarimasyarakat sedangkan pihak eksternal meliputi Supervisi. Hal tersebut bertujuan agar kurikulum yang dilaksanakan di MAN 2 Pamekasan sesuai dengan ketentuan pemerintah dan sesuai dengan kebutuhan warga sekolah.

Setelah adanya perencanaan yang matang maka pelaksanaan penyusunan kurikulum dilaksanakan. Dalam penyusunan kurikulum melibatkan beberapa timtentunya melibatkan beberapa pihak seperti tim pengembang kurikulum, komite sekolah, dan warga sekolah yang tentunya melalui beberapa perencanaan terlebih dahulu supaya menghasilkan dokumen 1 dan diajukan ke kanwil.

²³George R. Terry & Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016),. 43-44.

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan bahwa Perencanaan merupakan proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan berisi perumusan dari tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan seseuai dengan maksud dan tujuan suatu secara efektif dan efisien.²⁴

2. Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Pamekasan

Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ini pelaksanaannya diserahkan pada lembaga pendidikan yang mana antara kurikulum dan pembelajaran di sesuaikan dengan keadaan/kondisi yang saat ini. Pelaksanaan kurikulum ini yaitu suatu penerapan ide, program dan tatanan kurikulum ke dalam praktek pembelajaran sehingga ada perubahan pada proses kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang diterapkan yaitu menggunakan metode daring yaitu melalui via WA Grup , Zoom, dan E-Learning.

WA Grup yaitu pembelajaran daring dimana di dalamnya terdapat anggota-anggota yang terlibat dalam satu kelas yang mana membahas tentang pelajaran yang yang sudah berlangsung, WA ini bisa mengirimkan foto, pesan, audio juga sangat memudahkan siswanya dalam mengirikan tugas-tugasnya.

Zoom merupakan sebuah aplikasi yang memudahkan kita dalam pembelajaran, dimana zoom ini juga aplikasi video cloud yang

²⁴ Imam Gunawan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017),. 37.

memudahkan kita dalam berkomunikasi atau tatap muka tanpa harus ketemu langsung.

E-Learning merupakan aplikasi internet yang dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar online. E-Learning tercipta untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan peserta didik terutama dalam hal waktu, ruang, kondisi dan keadaan. Melalui E-Learning maka pendidik dan peserta didik tidak harus berada dalam satu ruangan.²⁵

Metode ini disesuaikan dengan keadaan siswa agar motivasi anak dalam belajar meningkat sehingga bisa menghasilkan prestasi-prestasi belajar yang bagus. Dengan beberapa metode yang diterapkan dalam proses belajar mengajar yang salah satunya metode daring yang di terapkan pada suasana saat ini yaitu Covid-19.

3. Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Pamekasan

Evaluasi adalah suatu kegiatan akhir yang dilakukan agar mengetahui apa yang direncanakan sudah tercapai atau belum. Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Pamekasan ini memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan dengan tujuan mengetahui hingga manakah siswa mencapai kemajuan ke arah tujuan yang di tentukan. Namun dalam hal evaluasi kurikulum harus dilaksanakan dengan sistematis yang sesuai dengan konsep dasar evaluasi kurikulum, sehingga hasil evaluasi kurikulum

²⁵Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). 10.

sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pelaku-pelaku dunia pendidikan dan masyarakat secara umum. Hasil-hasil evaluasi dapat digunakan oleh para pemegang kebijakan pendidikan dan para pengembang kurikulum dalam memilih dan menetapkan kebijaksanaan pengembangan sistem pendidikan dan pengembangan model kurikulum yang digunakan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Nana Syaodih Sukmadita yang berjudul Pengembangan kurikulum teori dan praktek, yang mana Evaluasi adalah suatu kegiatan akhir yang dilakukan agar mengetahui apa yang direncanakan sudah tercapai atau belum. Evaluasi kurikulum memainkan peran penting dalam menentukan kebijakan pendidikan secara keseluruhan dan membuat keputusan tentang kurikulum.²⁶

Dan dalam evaluasi kurikulum di MAN 2 Pamekasan ini juga harus memerhatikan beberapa hal yang perlu di evaluasi nantinya yaitu pelaksanaan kurikulum, desain kurikulum, hasil belajar siswa, dan sistem di dalam kurikulum itu sendiri yang nantinya mendapatkan hasil yang baik, yang mana hasil-hasil evaluasi kurikulum juga dapat digunakan oleh guru-guru, kepala sekolah dan pelaksana pendidikan lainnya, dalam memahami dan membantu perkembangan siswa, memilih bahan ajar, memilih metode dan alat-alat bantu pelajaran, cara penilaian serta fasilitas pendidikan lainnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Beauchamp yang dikutip oleh Rusman ada beberapa hal yang perlu dievaluasi, yakni evaluasi

²⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).172.

terhadap pelaksanaan kurikulum oleh guru, evaluasi terhadap desain kurikulum, evaluasi terhadap hasil belajar siswa dan evaluasi terhadap sistem dalam kurikulum.²⁷

Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 2 Pamekasan yaitu melalui evaluasi formatif dan sumatif yang mana evaluasi formatif dilakukan setiap semester sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada setiap akhir semester atau kenaikan kelas.

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan menyatakan bahwa evaluasi formatif merupakan bagian bagian penting dalam proses perancangan pembelajaran yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada pengajar atau pengembang tentang bagaimana program pembelajaran dapat mencapai tujuan dengan sebaik-baiknya. Sedangkan evaluasi sumatif mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.²⁸

Selain adanya evaluasi juga ada Faktor penghambat dan pendukung. dimana faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Pamekasan yaitu faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana, serta SDM.

Sarana dan prasarana seringkali menjadi pemicu dalam suatu lembaga pendidikan, oleh sebab itu sudah sewajarnya kalau masalah ini mendapat perhatian masyarakat, peran dewan sekolah dan hal lain yang

²⁷Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hlm.83.

²⁸Jamil Suprihatinigrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, (Depok: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.136.

menentukan karena sarana dan prasaran ini merupakan faktor pendukung bagi implementasi manajemen kurikulum.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu covid-19, kouta internet dan tatap muka. jaringan internet yang mungkin tidak semua anak mampu menyediakan internet, dan yang ke dua yaitu dengan masuknya 50% itu juga kendala, karena terkadang anak itu tidak 100% mengikuti daring sehingga kadang-kadang harus menunggu, dan kendala yang lainjuga bagi seorang guru dimasa pandemi ini dengan adanya keterbatasan waktu sehingga menyebabkan kendala bagi penyelesaian materi.